LAPORAN

NAMA : PAK KARYONO (IBU TONINGSIH)

PEKERJAAN : BURUH TANI

ALAMAT : RT 07 RW 03 DESA PAGEJUGAN, KEC. BREBES, KAB. BREBES

KETERANGAN : Pada hari ini, Rabu 25 Maret 2020 Kami telah melakukan koordinasi dengan pihak desa dan tinjauan lokasi ke rumah bapak Karyono di desa pagejugan yang mempunyai 3 orang puteri yang masih berusia belasan tahun, bahwa benar kondisi rumah bapak Karyono tidak layak huni dan masuk kriteria layak mendapatkan bantuan dari pemerintah, namun status kepemilikan tanah masih berupa tanah waris (Tumpeng). Dalam hal ini, kepemilikan tanah sebenarnya adalah hak waris dari isteri bapak Karyono yaitu Ibu Toningsih, tanah tersebut hak waris dari ibunya yang bernama Ibu Sukarni.

Akan tetapi dalam hal ini, Ibu Sopiah dan Ibu Suparni (Bulik dr Ibu Toningsih), bersikeras menolak apabila rumah yang ditempati bapak Karyono dan Ibu Toningsih mendapatkan bantuan RTLH dari Pemerintah karena tanah tersebut masih menjadi sengketa keluarga besar Almarhumah ibu Sukarni.

Sebelumnya di tahun 2014, Pemerintah melalui program PNPM akan memberikan bantuan kepada bapak Karyono / Ibu Toningsih namun ditolak oleh pihak keluarga besar almarhumah ibu Sukarni (Ibu dr Ibu Toningsih) dengan alasan yang sama bahwa tanah nya masih dalam konflik/ sengketa. Begitu juga bantuan jamban pada tahun 2019 lalu yang akan diberikan melalui Dinperwaskim, ditolak oleh pihak keluarga besar almarhumah ibu Sukarni (Ibu dr Ibu Toningsih) dengan alasan yang sama.

Sebagai kesimpulan bahwa Keluarga besar Almarhumah Ibu Sukarni tidak ikhlas apabila rumah dari Ibu Toningsih/ Bapak Karyono mendapat bantuan dari manapun dan berkali-kali telah terjadi konflik yang menurut penuturan dari Ibu Sopiah dan Ibu Suparni menuju pada tindak kekerasan. Untuk itu, Kami dan aparat desa Pagejugan memutuskan bahwa rumah Bapak Karyono/ Ibu Toningsih tidak dapat dialokasikan untuk mendapatkan bantuan sepanjang masih terdapat konflik keluarga.

DOKUMENTASI RUMAH BAPAK KARYONO/ IBU TONINGSIH DI RT 07 RW 03 DESA PAGEJUGAN KEC. BREBES KAB. BREBES